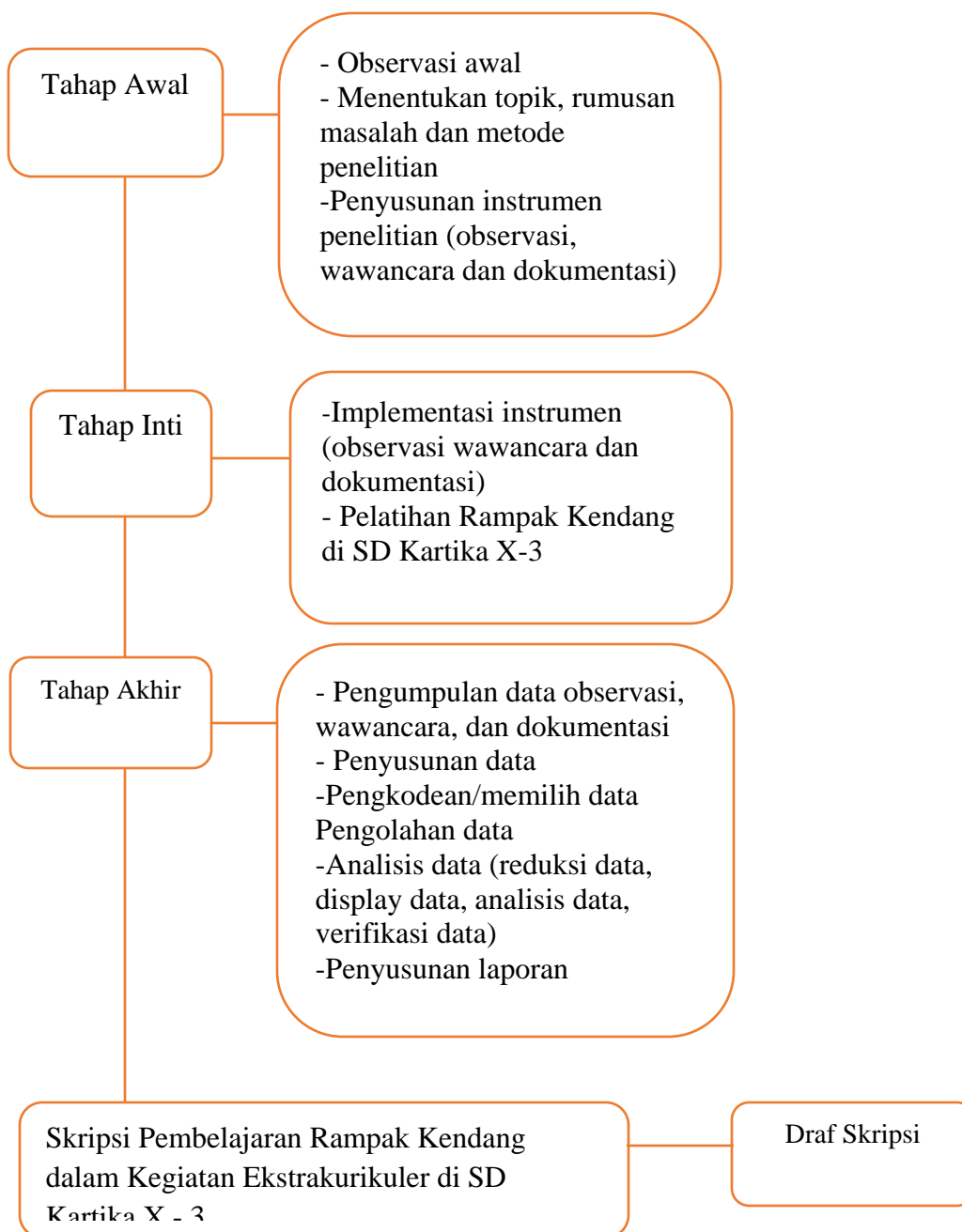


METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Langkah awal pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui studi pustaka, kemudian akan dilakukan wawancara dan observasi. Semua data lalu disusun secara sistematis. Pada tahap akhir menjadi laporan karya tulis yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Skripsi).

Penulis menggunakan metode deskriptif analisis, dengan pendekatan kualitatif. Karena permasalahannya belum jelas, bersifat dinamis dan penuh dengan makna sehingga tidak memungkinkan data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test dan kuesioner. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pelatihan Rampak Kendang. Desain penelitian ini diilustrasikan dalam skema bagan berikut.



Bagan 3.1
Desain Tahapan Penelitian Proses Pembelajaran Rampak Kendang di SD Kartika X-3

Berdasarkan bagian di atas desain penelitian proses pembelajaran Rampak Kendang di SD Kartika X – 3 dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Awal

Pada tahap awal, peneliti membuat rancangan penelitian dengan melakukan observasi awal, observasi awal dilakukan dengan bertemu dengan guru pembimbing atau penanggung jawab ekstra kurikuler rampak Kendang di SD Kartika X-3, kemudian penelitian merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Rumusan masalah berkaitan dengan materi dan metode proses pembelajaran Rampak Kendang.

2. Tahapan Inti

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan dan metode penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan materi dan metode proses pembelajaran Rampak Kendang. Data-data tersebut dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi) kemudian melakukan penyusunan data hasil penelitian, pengkodean data dengan memilih data yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data dan menganalisis data (reduksi data, display, analisis data dan verifikasi data) serta penyusunan data-data dari hasil kajian teori, materi yang diterapkan dan metode proses pembelajaran Rampak Kendang, kemudian langkah selanjutnya peneliti membahas dan menuliskan hasil penelitian serta menarik kesimpulan dari penelitian tentang proses pembelajaran Rampak Kendang.

Setelah tahap awal, tahap inti dan tahap akhir dilakukan jadilah draft skripsi yang akan diujian sidangkan (disiminasi) dengan judul skripsi Pembelajaran Rampak Kendang dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Kartika X-3.

Ketiga tahapan penelitian ini memaparkan bahwa penelitian yang berjudul proses pembelajaran Rampak Kendang didesain dengan metode deskriptif melalui

pendekatan kualitatif dengan menggambarkan, memaparkan dan mendeskripsikan kedalam bentuk laporan akhir penelitian. Sebagaimana pernyataan yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm 15):

Metode penelitian pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Penelitian yang dirancang tentang proses pembelajaran Rampak Kendang di SD Kartika X-3 ini melibatkan beberapa narasumber yang berpartisipasi aktif secara langsung dalam memberikan data-data penelitian. Guru pembimbing ekstrakurikuler SD Kartika X-3 yaitu Bapak Riyan Indriana yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian ini. Pelatih Rampak Kendang sebagai narasumber utama, para pemain Rampak Kendang sebagai subjek penelitian serta peneliti sebagai observer dan instrumen langsung yang melakukan penelitian baik dengan teknik penerapan observasi, wawancara dan dokumentasi data penelitian.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Kartika X-3 yang terletak di Jalan Kolonel Masturi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Lokasi yang dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan:

- a. SD tersebut belum pernah ada yang meneliti tentang proses pembelajaran Rampak Kendang.
- b. SD tersebut adalah satu satunya yang memiliki ekstrakurikuler Rampak Kendang sejak tahun 2005 yang masih aktif.
- c. Ekstrakurikuler Rampak Kendang di SD Kartika memiliki banyak prestasi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen utama yang digunakan untuk pengambilan data di lapangan adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2007, hlm 305). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai human instrumen, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber-sumber data, melakukan pengumpulan dan membuat kesimpulan data yang dikumpulkan.

Untuk menunjang masalah yang diteliti, digunakan instrumen penelitian dengan berpedoman pada:

1. Pedoman Observasi

Observasi adalah cara untuk mengambil data secara langsung ke lapangan. Kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai kegiatan proses pembelajaran Rampak Kendang di SD Kartika X-3. Pedoman observasi diambil berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ambil.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari wawancara yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Alat bantu yang dipergunakan untuk penelitian terdiri dari berbagai pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif. Wawancara berisi rangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada beberapa narasumber yang berkaitan dengan penelitian, sehingga proses wawancara berjalan dengan lancar.

3. Pedoman Dokumentasi

Pendokumentasian atau pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan observasi. Alat perekam audio atau audio visual, untuk merekam

hal-hal penting yang dibutuhkan dalam penelitian pada saat proses penelitian (dokumentasi). Adapun yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengambilan gambar berupa foto maupun video pada saat kegiatan berlangsung.

Alat perekam suara juga digunakan untuk melengkapi catatan-catatan wawancara. Perekam suara membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis, yakni dengan cara memutar kembali hasil rekaman yang telah dilakukan. Buku catatan, berguna untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, penelitian mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipatif. Artinya, didalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat langsung didalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di tempat penelitian. Dengan mengamati langsung mengenai proses pembelajaran Rampak Kendang di SD Kartika X-3.

Observasi pertama dilakukan pada hari Sabtu 15 Oktober 2016, dengan mengamati lokasi penelitian dan meminta izin kepada pihak sanggar untuk melakukan kegiatan penelitian, kemudian peneliti bertemu dengan pelatih Rampak Kendang untuk membicarakan tahapan-tahapan penelitian dan menyesuaikan jadwal latihan Rampak Kendang. Observasi kedua dilakukan pada

hari Sabtu, 22 Oktober 2016, peneliti bertemu dengan pelatih Rampak Kendang kemudian melihat situasi proses pembelajaran. Pada observasi kedua ini peneliti melihat proses latihan gamelan pengiring Rampak Kendang. Observasi ketiga dilakukan pada hari Sabtu, 30 Oktober 2016, pada saat itu peneliti melihat proses pembelajaran Rampak Kendang dari mulai pemanasan hingga melakukan beberapa motif tabuhan Rampak Kendang. Observasi keempat dilakukan pada hari Sabtu, 13 November 2016, pada observasi keempat ini proses latihan telah mencapai pada penggarapan Rampak Kendang dengan iringan gamelannya. Observasi kelima dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 14 Januari 2017, pada observasi kelima ini peneliti melihat semua peserta didik mencoba mengingat kembali semua yang telah diajarkan pelatih dan pelatih hanya melihat proses latihan dengan sedikit memberi arahan jika ada kesalahan dalam menabuh Kendang. Melalui observasi, peneliti meninjau kembali proses pembelajaran Rampak Kendang, sehingga diketahui gambaran tentang tehnik dan materi pembelajaran Rampak Kendang.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih jelas, mengenal permasalahan-permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi, dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber yang terkait dengan obyek penelitian dan masalah-masalah yang ada. Selama berlangsungnya wawancara peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber dengan cara lisan yang sebelumnya setiap pertanyaan telah disusun dalam bentuk pertanyaan, agar pada waktu pelaksanaan wawancara mendapatkan data-data yang berkaitan dengan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada saat peneliti melaksanakan tatap muka dengan responden, pedoman wawancara telah terlebih dahulu disiapkan oleh peneliti dan ada wawancara yang spontan dilakukan peneliti. Wawancara dilakukan untuk

mengumpulkan data yang spesifik mengenai masalah yang diteliti, sebagai acuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu proses pembelajaran Rampak Kendang di SD Kartika X-3.

Wawancara pertama dilakukan pada hari Sabtu, 15 Oktober 2016. Peneliti mewawancarai pelatih Rampak Kendang Oky Prabowo sebagai salah satu narasumber. Wawancara pertama dilakukan, strategi dan langkah-langkah proses pembelajaran Rampak Kendang. Serta bagaimana cara melatih Rampak Kendang dari awal hingga akhir.

Wawancara kedua dilakukan pada hari Sabtu 18 Maret 2017. Peneliti kembali mewawancarai pelatih rampak Kendang, pertanyaan yang diajukan meliputi, tahapan pembelajaran, dan system evaluasi wawancara dilakukan melalui pesan singkat dikarenakan kesibukan pelatih,

Wawancara kedua dilakukan pada hari Sabtu 181 Maret 2017. Peneliti mewawancarai salah satu anggota ekstrakurikuler rampak Kendang untuk dijadikan narasumber, pertanyaan peneliti meliputi respon para anggota dan kesulitan apa saja yang dihadapi pada saat latihan rampak Kendang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa audio-visual dalam bentuk proses pembelajaran ini belum didokumentasikan, akan tetapi untuk melengkapi ini peneliti mendokumentasikan dalam bentuk audio-visual yang didokumentasi berupa foto dan catatan lapangan. Pendokumentasian ini dijadikan sebagai penguat data yang diambil dari data visual yang direkam oleh peneliti dalam bentuk foto.

Penelitian data yang dilakukan peneliti dengan mendokumentasikan kegiatan proses pembelajaran di fokuskan pada proses dan konsep pembelajaran Rampak Kendang di SD Kartika X-3.

4. Studi Literatur

Studi literatur yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji bahan-bahan pustaka, buku-buku atau tulisan ilmiah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data peneliti melakukan kegiatan pengolahan data yang telah terkumpul, selanjutnya diklasifikasikan dan data yang telah dianggap mendukung penelitian di analisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan. Data-data yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang Rampak Kendang, dan materi pembelajaran sebagai bahan proses pembelajaran Rampak Kendang di SD Katika X-3 melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Mendeskripsikan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Memilih data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
- d. Menyusun data hasil wawancara, observasi dan studi literatur sesuai pertanyaan penelitian yang berdasarkan pada sistematika penulisan karya tulis ilmiah.
- e. Menggeneralisasikan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lalu dianalisis kemudian penyusunan data-data sesuai klasifikasi.

2. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam kegiatan proses pembelajaran Rampak Kendang. Akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah proses pembelajaran Rampak Kendang di SD Kartika X-3 yang meliputi konsep pembelajaran Rampak Kendang dan teknik tabuhan Kendang pada Rampak Kendang di SD Kartika X-3, yang diperoleh melalui wawancara narasumber.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang lebih spesifik dan mendalam tentang konsep pembelajaran Rampak Kendang di SD Kartika X-3. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Data Verification (Verifikasi Data)

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehubungan dengan konsep pembelajaran Rampak Kendang. Hasil telaah sumber pustaka dipadu dengan hasil reduksi dan display maka data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai materi proses pembelajaran Rampak Kendang.

F. Isu Etik

Dalam penelitian mengenai kegiatan rampak Kendang dalam ekstrakurikuler di SD Kartika X-3 Kab. Bandung Barat, fokus penelitiannya kepada tahapan pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran rampak Kendang pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Kartika X-3, bukan kepada manusia sebagai subjek penelitian, sehingga tidak berdampak negative secara fisik maupun psikologis.